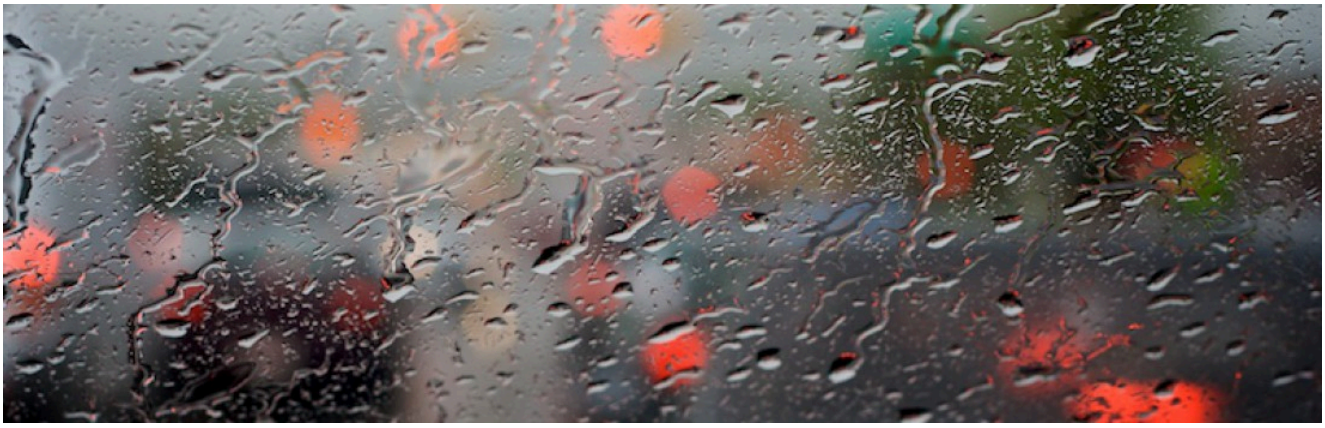

Tentang Kuasa dan Kekuasaan (Bag. III)

August 14, 2015 by kinky ninja | Leave a comment

—Kamu *gay*?

Bukan.

—Lalu mengapa kamu melakukan anal seks?

…

—Itu kan tidak sehat, kotor dan hanya dilakukan oleh *gay*.

…

—Lagipula itu dosa. Kamu muslim kan?

Baiklah, baiklah, anggap saja aku *gay*. Mentalku sakit dan aku akan masuk neraka. Oke?

*****

Dalam *History of Sexuality* Foucault berpendapat bahwa dalam masyarakat modern orang-orang lebih bebas dalam soalan seks

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

August 2015

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

sekaligus tetap tidak bebas.

Dalam era aristokrasi dan Victorian seks sudah menjadi wacana publik —perlu dipertegas, wacana yang kubicarakan bukan *wacana* seperti yang orang-orang sekarang maksudkan yang sekedar berarti omong kosong. Borjuasi dan dogma lembaga agama menentukan aturan untuk urusan seks. Apa yang boleh dan tak boleh, ditentukan oleh mereka.

Dalam masyarakat modern orang-orang mulai mendapatkan sensasi individualitas, tetapi bukan berarti hal itu berjalan dengan baik. Tukang atur tetap hadir tetapi dalam tampilan yang berbeda. Doktor, psikiater, menentukan standar untuk kita semua. Perilakumu normal, perilakunya abnormal. Perilaku seks ini sehat, yang itu sakit. Dia normal, kamu *pervert*.

Dalam masyarakat pascamodern, Foucault tidak secara spesifik membahas kasus ini memang, terutama untuk situasi seperti di Indonesia di mana tukang aturnya lebih mengerikan lagi: borjuasi, guru, dokter dan psikiater yang memegang dogma agama. Dalam kata lain: *semua tukang atur di era-era sebelumnya kini berkolaborasi menjadi satu kesatuan.* Tukang atur bersatu tak bisa dikalahkan.

Anal seks? Oral seks? Oh itu tidak hanya menjijikkan, tidak sehat, sumber penyakit, abnormal, tetapi juga sekaligus dilarang agama, perbuatan bejat bisikan setan, kebinatangan, abdi neraka. *Lengkap*.

Jadi siapa sebenarnya yang menentukan bagaimana seks yang dapat diterima, siapa sebenarnya yang disebut *pervert*?

Jawabannya hanya satu: tergantung siapa yang berkuasa. Lagi-lagi. *Kuasa*.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true

« Jul Sep »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Select Month

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Tentang Penderitaan

Tentang Homofobia

Tentang Pembebasan Hasrat

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Risalah Penerbangan di Atas Daratan Berwarna Kelabu

Sesuatu Bernama Kenangan

Sosial dan Anti-Sosial

Sesuatu Bernama Rindu (Bag. I)

Top